

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TOBA SAMOSIR

2.1 Sekilas Kabupaten Toba Samosir

Kabupaten Toba Samosir adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara dan merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Utara yang dibentuk dengan Undang-Undang NO.12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal. Pada saat dibentuk Kabupaten Toba Samosir terdiri dari 13 kecamatan dan 4 perwakilan kecamatan, 281 desa serta 19 kelurahan.

Diresmikan pada tanggal 9 Maret 1999 oleh Menteri Dalam Negeri Syarwan Hamid bertempat di Kantor Gubernur Sumatera Utara, sekaligus Melantik Drs. Sahala Tampubolon sebagai Penjabat Bupati Kabupaten Toba Samosir.

Pada tahun 2003 Kabupaten Toba Samosir dimekarkan menjadi Kabupaten Toba Samosir dan Kabupaten Samosir berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai. Setelah dimekarkan Kabupaten Toba Samosir bertambah menjadi 11 Kecamatan dengan dibentuknya Kecamatan Sigumpar yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Silaen pada tahun 2004. Kemudian pada tahun 2006 terbentuk lagi tiga kecamatan baru yaitu, Kecamatan Tampahan, Nassau, Siantar Narumonda. Dan pada 2008 terdapat 2 pemekaran yaitu

Parmaksian dan Bonatua Lunasi. Sehingga sampai saat ini terdiri dari

16Kecamatan :

1. Kecamatan Balige
2. Kecamatan Tampahan
3. Kecamatan Laguboti
4. Kecamatan Habinsaran
5. Kecamatan Borbor
6. Kecamatan Nassau
7. Kecamatan Silaen
8. Kecamatan Sigumpar
9. Kecamatan Porsea
10. Kecamatan Pintu Pohan Meranti
11. Kecamatan Siantar Narumonda
12. Kecamatan Parmaksian
13. Kecamatan Lumban Julu
14. Kecamatan Uluan
15. Kecamatan Ajibata
16. Kecamatan Bonatua Lunasi

2.1.1 Geografis Kabupaten Toba Samosir

Secara geografis Kabupaten Toba Samosir terletak di Dataran Tinggi Bukit Barisan dengan topografi dan kontur tanah datar, landai, bergelombang, miring dan terjal dengan ketinggian antara 300–2200 meter di atas permukaan

laut. Struktur tanahnya labil dan berada pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik dengan posisi geografisnya terletak antara 2°03'–2°40'' LU dan 98°56''–99°40' BT dan jumlah penduduk sebanyak ±172.746 jiwa.

Sesuai dengan letak geografis Kabupaten Toba Samosir yang berada di garis Khatulistiwa, Kabupaten Toba Samosir tergolong ke dalam daerah beriklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 17°C-29°C dan rata-rata kelembaban udara 85,04%.

Morfologi rupa bumi merupakan pengelompokan bentuk bentang alam berdasarkan rona, kemiringan lereng secara umum dan ketinggiannya, pada satuan morfologi. Satuan morfologi dataran bentuk bentang alam yang didominasi oleh daerah yang relatif datar atau sedikit bergelombang dengan kisaran 0%-5%. Lebih rinci morfologi dataran berkisar 0%-2% dan subsatuan morfologi medan bergelombang dengan kisaran kemiringan lereng 2%-5%. Sedangkan morfologi perbukitan adalah bentang alam yang memperlihatkan relief baik halus maupun kasar, membentuk bukit-bukit dengan kemiringan lereng yang bervariasi, dimana dibagi; landai 5%-15%, perbukitan sedang 15%-40% dan perbukitan terjal dengan kemiringan lebih dari 40%.

Keadaan permukaan tanah (topografi) wilayah Kabupaten Toba Samosir sebagian besar adalah berbentuk daerah wilayah yang bergunung dan dataran rendah serta disusul dengan wilayah berbukit dan yang landai (43% daerah miring, 28,75% daerah terjal, 15,26% daerah datar), struktur tanahnya labil dan berada pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik.

Kabupaten Toba Samosir ini adalah jenis tanah *podsolik* coklat (42,92 % dari keseluruhan). Ketiga jenis tanah tersebut umumnya memiliki sifat yang sama serta biasanya terdapat di daerah pegunungan. Adapun sifat ketiga jenis tanah tersebut yang hampir sama, yaitu:

1. Sangat peka terhadap erosi;
2. Memiliki tingkat keasaman yang tinggi pada lapisan bawah;
3. Tingkat kejenuhan yang tinggi;
4. Struktur tanah yang rendah;
5. Kandungan bahan organik yang rendah.

Rata-rata tinggi curah hujan yang terjadi di Kabupaten Toba Samosir per bulan berdasarkan data pada 3 stasiun pengamatan sebesar 155 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 14 hari. Umumnya curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April sebanyak 260 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 6 hari. Sementara pada bulan Pebruari tingkat curah hujan menurun menjadi 85 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 4 hari hujan. Berdasarkan stasiun pengamatan, Kecamatan Habinsaran merupakan daerah dengan curah hujan yang tertinggi, yakni 200 mm per tahun.

Sesuai dengan Kepmen PU Nomor 39/PRT/1989 tentang Pembagian Wilayah Sungai, sungai-sungai di Propinsi Sumatera Utara dapat dikelompokkan ke dalam 6 (enam) satuan wilayah sungai (SWS), yaitu SWS Wampu Besitang, SWS Belawan Belumai, SWS Bah Bolon, SWS Asahan (Kabupaten Toba Samosir), SWS Barumon Kualuh, dan SWS Batang Gadis Batang Toru. Di

samping itu terdapat badan air berupa danau yang besar yaitu Danau Toba yang terletak di dataran tinggi di wilayah Tengah. Danau Toba berfungsi sebagai sarana pengairan sawah, pembangkit listrik pada PLTA Lau Renun, peleburan biji nikel PT. Inalum (Asahan 1-2-3), pelestarian alam, dan daerah tujuan wisata bagi Sumatera Utara.

Wilayah perkotaan diwakili Kota Balige, topografi sebagian besar adalah berbukit hingga bergunung. Oleh karena itu, kondisi topografi tersebut merupakan sumber-sumber air bagi penduduk Kota Balige. Ada beberapa sungai yang mengalir di Kota Balige dan bermuara di Danau Toba, yaitu : Aek Halian (Aek = air; sungai), Aek Pamulingan, Aek Tordong, Aek Samate Asu, dan Aek Lumban Binanga. Penduduk yang tinggal di pedesaan dan berada di daerah kaki perbukitan memanfaatkan air bersih yang bersumber dari mata air, sedangkan penduduk yang bermukim di pinggir Danau Toba memanfaatkan air danau.

2.1.2 Demografis Kabupaten Toba Samosir

Jumlah penduduk kabupaten Toba Samosir pada tahun 2015 adalah 179.704 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 88,88 jiwa per km^2 dan jumlah rumah tangga sebesar 44.005 rumah tangga. Kecilnya gerak laju pertumbuhan penduduk diperkirakan disebabkan oleh banyaknya penduduk yang migrasi keluar untuk melanjutkan pendidikan atau untuk mendapatkan pekerjaan.

Balige merupakan ibukota Kabupaten Toba Samosir memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 38.088 jiwa (21,19%) dengan 8.854 rumah tangga, disusul dengan Kecamatan Laguboti dengan 19.058 jiwa (10,61%) dengan 4.673 rumah tangga. Sedangkan kecamatan Tampahan merupakan kecamatan yang

memiliki jumlah penduduk paling sedikit,yaitu 4.458 jiwa (2,48%) dengan jumlah rumah tangga sebanyak 1.077 rumah tangga.

2.1.3 Kondisi Masyarakat Batak di Toba Samosir

Di masyarakat Batak Kabupaten Toba Samosir terdapat beragam marga, baik yang berasal dari rumpun Toba dan Luar Toba. Namun ada juga marga yang mayoritas atau marga yang paling banyak karena marga mereka berasal dari Toba Samosir itu sendiri atau sudah lama menempati daerah Toba Samosir karena rumpun nenek moyang marga nya berada disana. Hal ini juga menjadi pertimbangan dalam memilih para pemimpin misalnya anggota DPR, Bupati bahkan untuk Kepala Desa itu sendiri.

Kejadian seperti ini tentu bisa saja berkaitan dengan Pemilu karena pada hakikatnya masyarakat itu sangat menghargai partuturan (hubungan marga). Selama terjadinya pilkada di Toba Samosir memang benar para Bupati pemenang dan Wakil Bupati nya mempunyai asal marga dari Toba samosir.

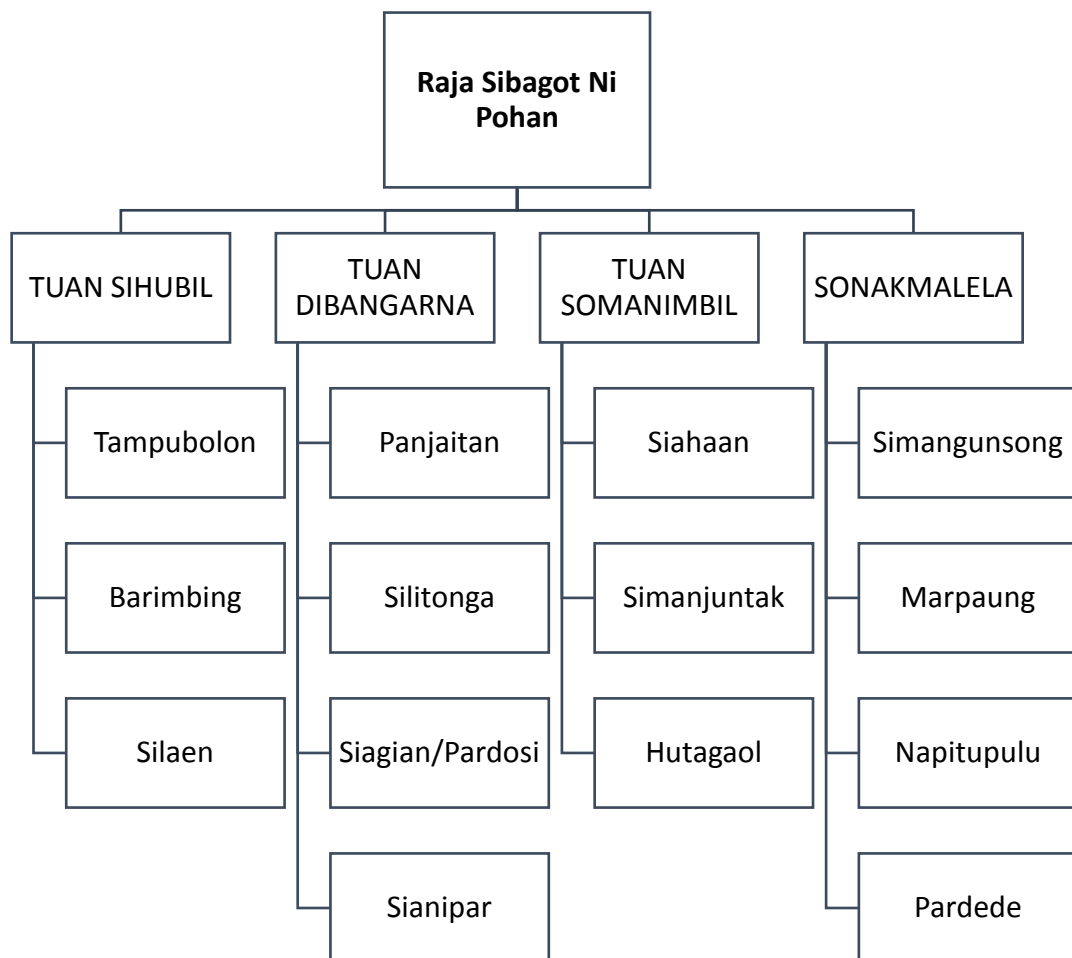
Jadi sudah menjadi rahasia umum bahwa calon yang mempunyai marga yang Dominan cukup mempunyai peluang besar. Karena yang mencalonkan juga rata rata merupakan masyarakat Batak dengan Marga yang mayoritas berada di Toba Samosir.

2.1.4 Persebaran Marga Mayoritas di Toba Samosir.

Pada skripsi ini peneliti menemukan terdapat 2 Tarombo Keturunan mayoritas yang menempati wilayah Toba Samosir, mereka adalah Tarombo Keturunan Sibagotni Pohan dan Tarombo Keturunan Raja Nairasaon.

Tarombo Keturunan Sibagotni Pohan menjadi salah satu mayoritas marga-marga yang ada di daerah Toba karena mereka hampir menempati wilayah wilayah besar di Toba Samosir contohnya Balige, Tampahan. Berikut adalah Marga Keturunan Raja Sibagot Ni Pohan yakni sbb:

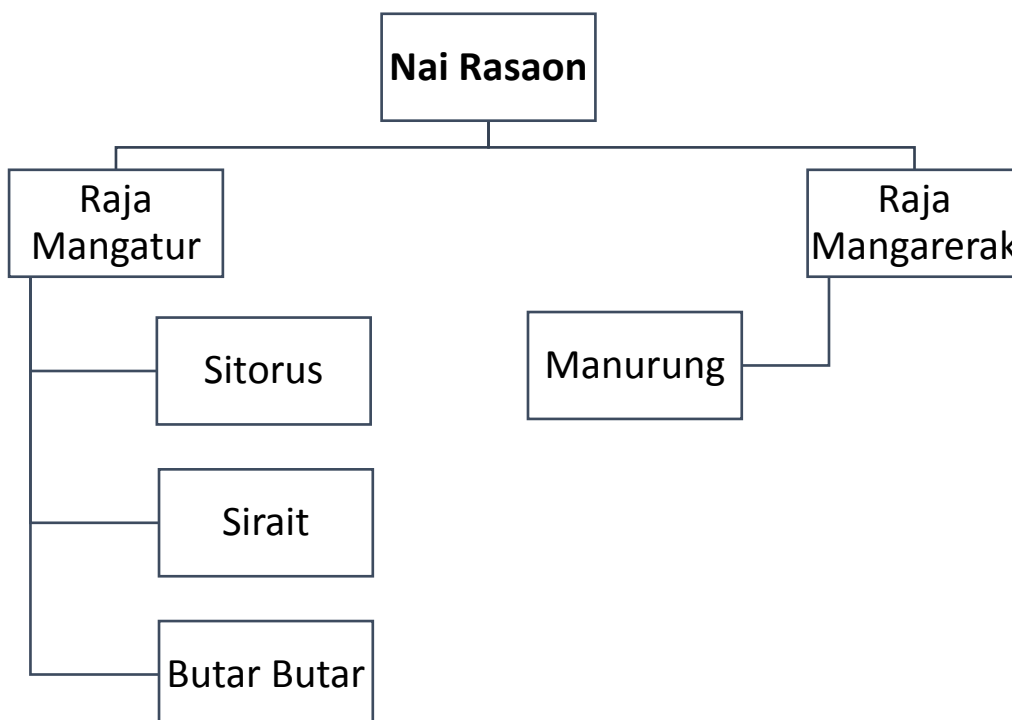
Gambar 2.2 Silsilah Raja Sibagot Ni Pohan



Lalu tarombo keturunan yang mayoritas lainnya di Toba adalah Nairasaon. Nairasaon adalah kelompok marga dari suku bangsa batak yang berasal dari daerah Sibisa, Porsea, silaen dan sekitarnya. Daerah Sibisa termasuk wilayah Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba Samosir terletak di pinggiran Danau Toba dengan pintu masuk : Dari Kecamatan Ajibata, berbatasan dengan Parapat, kemudian mendaki ke Motung, lalu masuk ke Sibisa. Lalu Dari simpang jalan antara Parapat-Balige.

Kelompok marga Nairasaon ini sendiri terpisah lagi menjadi dua kelompok kecil, yaitu :

Gambar 2.3 Silsilah keluarga Raja Nai Rasaon



2.2 Peta Politik Kabupaten Toba Samosir

2.2.1 Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir Tahun 1999

Setelah kejadian masa orde baru, Tuntutan reformasi untuk melaksanakan demokrasi secara nyata menghasilkan sebuah kebijakan yang dinilai suatu perwujudan konkret demokrasi itu sendiri yaitu dikeluarkannya kebijakan otonomi daerah guna mengatur pemerintahan daerahnya sendiri. Sehingga ketidakadilan antara pusat dan daerah dapat diminimalisir.

Setelah berakhirnya erayang di pimpin oleh Presiden Soeharto atas desakan mahasiswa yang menghendaki adanya reformasi pemerintahan, kekuasaan kemudian diserahkan kepada Wakil Presiden BJ Habibie. Pada masa pemerintahan BJ Habibie ada beberapa agenda yang harus segera dilaksanakan yakni Pemilihan Umum yang dipercepat pada tahun 1999. Hal ini menyebabkan masa bakti Anggota MPR, DPR, dan DPRD hanya berusia dua tahun saja, mengingat pada tahun 1997 telah dilaksanakan pemilu.

Agenda dilaksanakannya pemilu lebih secepatnya ini didasarkan pada Ketetapan MPR Nomor X/MPR/1998 tentang Pokok-Pokok Reformasi Pembangunan. Dalam TAP MPR tersebut disebutkan : dalam rangka penyelamatan dan normalisasi kehidupan nasional sebagai haluan Negara pada Bab IV Sub B mengatakan bahwa penanggulangan krisis di bidang politik bertujuan untuk membangun kehidupan politik yang demokratis, stabil dengan sasaran menegakkan kembali secepatnya wibawa dan legitimasi pemerintah didukung oleh partisipasi dan kepercayaan rakyat, serta menciptakan suasana

yang kondusif guna terjaminnya ketenangan, ketentraman dan ketertiban masyarakat luas, baik dipertanian maupun dipedesaan.

Pemilu 1999 ini kemudian membuat kehidupan demokrasi di Indonesia menjadi lebih dominan. Pemilu tahun 1999 ini bagaikan jamur di musim hujan karena diikuti oleh 48 partai politik yang siap menjadi peserta pemilu, meningkat dari pemilu sebelumnya yang hanya diikuti 3 partai politik yakni PPP, PDI, dan Golkar. Pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 1999 ini diselenggarakan oleh Pemerintah dan Partai Politik sebagai panitia.

Dikeluarkannya kebijakan otonomi daerah bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan daerah-daerah melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam mengatur pemerintahannya sendiri untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat umumnya. Penyelenggaraan otonomi daerah dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintahan, yaitu kepala daerah (gubernur dan bupati/walikota) dan DPRD (provinsi, kabupaten/kota) dan birokrasi setempat yang terpisah dari lembaga-lembaga pemerintahan dan birokrasi pemerintahan. Lembaga-lembaga pemerintahan tersebut direkrut secara demokratis dan berfungsi menurut mekanisme demokratis pula.

Adanya pemberian hak otonomi daerah tersebut, maka Kabupaten Toba Samosir membentuk alat-alat kelengkapannya di dalam penyelenggaraan pemerintahannya sendiri. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2008 perubahan kedua Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah (PEMDA) pada pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa yang menjadi unsur penyelenggara pemerintahan daerah adalah Dewan Perwakilan

Rakyat Daerah (DPRD). Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan wakil rakyat yang berada di daerah. Peran serta masyarakat di dalam mengatur pemerintahannya sendiri tercermin melalui adanya lembaga pemerintah daerah yaitu DPRD yang melaksanakan fungsi legislatif, penganggaran serta pengawasan. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum yang dilaksanakan setiap periode tertentu. Setelah diresmikannya Kabupaten Toba Samosir, maka diangkat ketua DPRD untuk sementara adalah M.P. Situmorang, dan selanjutnya dilakukan pemilihan yang hasilnya adalah ketua Drh. Tunggul Siahaan dan wakil ketua M.A. Simanjutak dan wakil ketua Drs. L.P. Sitanggang.

Pada tahun 1999, pemilihan umum dilaksanakan untuk pertama kali di Indonesia. Dilaksanakannya pemilihan umum di Indonesia dengan hasil menetapkan 35 anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir dan menetapkan pimpinan DPRD Kabupaten Toba Samosir masa bhakti tahun 1999-2004 yaitu ketua DPRD adalah Ir. Bona Tua Sinaga dan wakil ketua masing-masing adalah Sabam Simanjuntak, Drs. Vespasianus Panjaitan dan Letkol W. Nainggolan.

2.2.2 Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir Tahun 2004

Setelah melalui 5 Tahun dengan DPRD sementara, untuk pertama kalinya pada Tahun 2004 dilaksanakan Kembali Pemilihan Umum Legislatif yang menetapkan 25 anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir. Pasca Pemilu 1999, MPR telah empat kali mengamandemen UUD 1945. Amandemen ini melahirkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2003 yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan Pemilu 2004. Amandemen ini dilatarbelakangi oleh undang-undang

Nomor 3 Tahun 1999 yang merupakan undang-undang pemilu yang sudah berjalan dianggap masih ada kekurangan dan butuh penyempurnaan. Di dalam Undang-undang yang baru ini tidak ada anggota TNI yang diangkat untuk duduk dalam DPRD. Tidak adanya anggota TNI yang diangkat menjadi DPRD didasarkan pada Amandemen UUD 1945 Pasal 2 ayat (1), disitu dikatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat terdiri atas Anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Dan Dewan Perwakilan Rakyat dipilih dengan Undang-undang dengan demikian maka seluruh Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat harus dipilih melalui pemilihan umum. Hal ini berbeda dengan sebelum UUD 1945 diamandemen, dimana anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat dipilih melalui Pemilihan Umum ditambah dengan utusan daerah dan golongan-golongan yang diangkat dan tidak melalui pemilihan umum.

DPRD kemudian memilih pimpinan masa bhakti 2004-2009 yaitu :

Sebagai ketua adalah Tumpal Sitorus, Wakil Ketua masing-masing adalah Ir. Firman Pasaribu, dan Bachtiar Tampubolon, MBA. Daftar ke 25 anggota DPRD itu terdiri dari 9 orang anggota fraksi PDI Perjuangan PKS, 4 orang anggota Fraksi Golongan karya, 6 orang anggota dari fraksi Nasional Demokrasi, 3 orang fraksi Indonesia Merdeka, dan 3 orang fraksi keadilan Demokrat. Adapun fraksi PDI Perjuangan PKS terdiri dari partai PDI Perjuangan, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Damai Sejahtera, Partai Persatuan Daerah, fraksi Golongan Karya terdiri dari partai Golongan Karya, fraksi Nasional Demokrasi terdiri dari Partai Demokrat, Partai Nasional Banteng Kemerdekaan, Partai Pelopor, Partai Penegak Demokrasi Indonesia, PNI Marhaenisme, fraksi Indonesia Merdeka

terdiri dari Partai Perhimpunan Indonesia Baru, Partai Merdeka, dan fraksi Keadilan Demokrat terdiri dari Partai Buruh Sosial Demokrat, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia. Adapun susunan fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Toba Samosir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1

Susunan Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Toba Samosir 2004-2009

No.	Golongan/Fraksi	Susunan
1.	Fraksi Golkar	<p>Ketua: Herbet Sibuea</p> <p>Wakil Ketua : Ir.Firman Pasaribu</p> <p>Sekretariats : Maruahal Napitupulu</p> <p>Anggota : Drs.Vespasianus Panjaitan</p>
2.	Fraksi PDI-P/PKS	<p>Ketua : Sabar Silalahi, SH</p> <p>Wakil ketua : Lambok Simanjuntak</p> <p>Sekretaris : Hasoloan Silalahi</p> <p>Anggota : 1. Ir. Tagor J.P. Hutapea</p> <p style="padding-left: 40px;">2. Mangatas Silaen</p> <p style="padding-left: 40px;">3. Tumpal Sitorus</p> <p style="padding-left: 40px;">4. Baktiar Tampubolon, MBA</p> <p>5.Undan Sitinjak</p>

		6.Jonang M.P.Sitorus
3.	Fraksi Nasional Demokrasi	Ketua:Saut Parulian Gurning Wakil Ketua:Pardomuan Tampubolon Sekretaris:Mangapul Siahaan Anggota:1.Ir.Boike Pasaribu 2.Walton Silaen 3.Wesly
4.	Fraksi Indonesia Merdeka	Ketua:Sabam Simanjuntak Wakil ketua:Hotman Sibarani (PAW Robet Hutajulu) Sekretaris:Dungdung Simanjuntak, SE
5.	Fraksi Keadilan Demokrat	Ketua:Ir.Togar Manurung Wakil Ketua:Parade Manurung, BA Anggota:Marisi Tambunan
TOTAL		25

Sumber: DPRD Kabupaten Toba Samsir

Adapun nama-nama Anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir berdasarkan partai hasil Pemilihan Umum Legislatif tahun 2004 untuk masa bhakti periode tahun 2004-2009 adalah:

Tabel 2.2

Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir Periode Tahun 2004-2009 Berdasarkan Partai

No.	Nama Anggota DPRD	Partai
1.	Mangatas Silaen	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
2.	Ir. Firman Pasaribu	Partai Golongan Karya
3.	Baktiar Tampubolon	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan
4.	Wesly	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme
5.	Parade Manurung, BA	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
6.	Marisi Tambunan	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
7.	Ir. Boyke Pasaribu	Partai Demokrat
8.	Matilde Sihombing	Partai Persatuan Daerah
9	Sabam Simanjuntak	Partai Perhimpunan Indonesia Baru
10	Mangapul Siahaan	Partai Pelopor

11	Maruahal Napitupulu	Partai Golongan Karya
12	Ir. Togar Manurung	Partai Buruh Sosial Demokrat
13	Walton Silaen	Partai Penegak Demokrasi Indonesia
14	Saut P. Gurning	Partai Demokrat
15	Tahi Sitanggang	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
16	St. O.F. Pardede	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
17	Dungdung Simanjuntak	Partai Perhimpunan Indonesia Baru
18	Undan Sitinjak	Partai Damai Sejahtera
19	Jonang M.P. Sitorus	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
20	Hasoloan Silalahi	Partai Damai Sejahtera
21	Herbet Sibuea, SE	Partai Golongan Karya
22	Ir. Jonggara Manurung	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan
23	Drs. Vespasianus Panjaitan	Partai Golongan Karya
24	Pardomuan Tampubolon	Partai Nasional Benteng Kemerdekaan
25	Hotman Sibarani	Partai Merdeka

Sumber KPUD Toba Samosir

2.2.3 Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009

Pada tanggal 9 April 2009 telah dilaksanakan Pemilu Legislatif dan secara khusus di Kabupaten Toba Samosir menghasilkan 25 Anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir yang dilantik pada tanggal 15 Desember 2009 dengan menetapkan pimpinan DPRD sementara yakni Sahat Panjaitan sebagai Ketua, Djozor Tambunan dan Rahmat Kurniawan Manullang sebagai Wakil Ketua dan pada tanggal 3 Maret 2010 yang lalu telah ditetapkan menjadi Pimpinan DPRD Kabupaten Toba Samosir Periode Masa Jabatan 2009-2014 dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 188.44/93/KPTS/2010 tentang Peresmian Pengangkatan Pimpinan DPRD Kabupaten Toba Samosir Masa Jabatan 2009 – 2014. Pemilu Legislatif kali ini bisa dikatakan menjadi Pemilu yang menarik karena hasil dalam Pemilu ini akan mempunyai implikasi bagi Pilkada tahun 2010. Pemilu tahun 2009 berdampak bagi Pilkada tahun 2010 karena didasarkan pada Peraturan KPU No 15/ 2008 Pasal 3 Ayat 1. Dalam peraturan ini menyebutkan “Partai politik atau gabungan partai politik dapat mendaftarkan pasangan calon, apabila memenuhi persyaratan: memperoleh kursi Pemilu Anggota DPRD sekurang-kurangnya 15% dari jumlah kursi DPRD, atau memperoleh suara sah dalam Pemilu Anggota DPRD sekurang-kurangnya 15% dari akumulasi perolehan suara sah dalam Pemilu Anggota DPRD di daerah yang bersangkutan”. Dengan adanya peraturan ini maka pasangan calon yang ingin maju dalam Pilkada tahun 2010 dan seterusnya harus diusung oleh partai atau koalisi partai yang setidaknya memiliki 7 atau lebih kursi di DPRD.

Daerah Pemilihan untuk DPRD Kabupaten Toba Samosir terbagi dalam 16kecamatan dengan jumlah total 25 kursi yang diperebutkan seta terbagi dalam 3 Daerah Pemilihan. Perolehan suara DPRD Kabupaten Toba Samosir pada Pemilu 2009 dapat digambarkan sebagai berikut. Pelaksanaan Pemungutan Suara tanggal 10 April 2009 menghasilkan tiga belas (25) peraih Kursi DPRD Kabupaten Toba Samosir dengan komposisi perolehan masing-masing Partai dengan suara yang sah adalah sebagai berikut: Partai Pemuda Indonesia total suara 1957, Partai P Raykat Nasional 12492 total suara, Partai Merdeka 2444 total suara, PKPI total suara 4213, PPIB 2778 total suara, Partai Pelopor 4140 total suara, Partai Kedaulatan 4030 total suara, PDIP 6576 total suara, Partai Demokrat 5147 total suara, Partai RepublikaN 2448 total suara, Partai Hanura 3570 total suara, Partai Golongan Karya 4582 total suara, Partai Buruh 2411 total suara Berikut adalah perolehan suara sah parpol peserta pemilu legislatif 2009 Kabupaten Toba Samosir yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Toba Samosir.

Tabel 2.3 Jumlah Perolehan Partai 2009

No	Partai	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Jumlah
1	Partai Pemuda Indonesia	1594	48	315	1957
2	Partai P Raykat Nasional	2927	2871	6694	12492
3	Partai Merdeka	1956	103	385	2444
4	PKPI	2143	721	1349	4213
5	PPIB	2083	406	289	2778
6	Partai Pelopor	1380	2371	389	4140
7	Partai Kedaulatan	1954	731	1345	4030

8	PDIP	1728	2927	1921	6576
9	Partai Demokrat	1426	1519	2202	5147
10	Partai RepublikaN	737	1440	271	2448
11	Partai Hanura	429	1316	1825	3570
12	Partai Golongan Karya	1014	1479	2089	4582
13	Partai Buruh	912	103	1396	2411
Jumlah		20283	16035	20470	56788

Sumber KPUD Toba Samosir

Berdasarkan hasil pemilihan umum legislative tahun 2009, anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir berjumlah 25 orang, yang berasal dari berbagai partai politik. Berikut adalah komposisi anggota DPRD Kabupaten Toba Samosir hasil pemilu periode 2009 – 2014:

Tabel 2.4 Komposisi anggota DPRD 2009

NO.	Nama Anggota	Partai Politik	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Sebelumnya
1.	Pdt. Gumontan Pasaribu, S.Th	HANURA	L	S-1	Pendeta
2.	Syamsudin Manurung		L	SMA	Kepala Desa
3.	Franjos Sitorus, S. Si	PPRN	L	S-1	Wiraswasta
4.	Aston Sitorus		L	SMA	Wiraswasta
5.	Sahat Panjaitan		L	SMA	Kontraktor
6.	Roy Robinhot Sirait, SE		L	S-1	Wiraswasta
7.	Siti Nuraya Tampubolon	PKPI	P	SMA	Wiraswasta
8.	Monang Naipospos		L	S-1	Wiraswasta
9.	Sabam Simanjuntak	PPIB	L	SMA	DPRD
10.	Drs. Maris Sahala Napitupulu	KEDAULATAN	L	S-1	Wiraswasta
11.	Jojo M. Napitupulu, SE		P	S-1	Wiraswasta

NO.	Nama Anggota	Partai Politik	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan Sebelumnya
12.	Jujung Napitupulu, SH	PPI	L	S-1	Wiraswasta
13.	Robinson Sibarani	Republika N	L	SMA	Bertani
14.	Mangapul Siahaan, S. Si	PELOPOR	L	SMA	DPRD
15.	P. Kasmin Simanjuntak		L	SMA	Wiraswasta
16.	Dapot Hamonangan Lubis	Golkar	L	D-III	Wiraswasta
17.	Herbet Sibuea, SE		L	S-1	DPRD
18.	Djodjor Tambunan	PDIP	P	SMA	Wiraswasta
19.	Mangatas Silaen		L	S-1	DPRD
20.	Ir. Victor H. Silalahi		L	S-1	DPRD
21.	Tonny Sakkan Siahaan, SE	DEMOKRAT	L	S-1	Wiraswasta
22.	Ir. Boike Pasaribu		L	S-1	DPRDP
23.	Rahmat K. Manullang, ST		L	S-1	Wiraswasta
24.	Dua Robet Hutajulu	MERDEKA	L	SMA	Wiraswasta
25.	Ir. Togar Manurung	BURUH	L	S-1	DPRD

Sumber KPUD Toba Samosir, Data Diolah

Tabel 2.5 Komposisi Jumlah Kursi 2009

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	Partai Pemuda Indonesia	1
2	Partai P Raykat Nasional	4
3	Partai Merdeka	1
4	PKPI	2
5	PPIB	1
6	Partai Pelopor	2
7	Partai Kedaulatan	2
8	PDIP	3
9	Partai Demokrat	3
10	Partai RepublikaN	1

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
11	Partai Hanura	2
12	Partai Golongan Karya	2
13	Partai Buruh	1
	Jumlah	25

Sumber KPUD Toba Samosir, Data Diolah

2.2.4 Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir Tahun 2014

Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir pada Tahun 2014 kali ini dilakukan pada tanggal 9 April 2014 serentak di seluruh Indonesia untuk pertama kalinya. Pemilu ini melibatkan 12 Partai Politik. Hal ini menandakan bahwa adanya persaingan yang ketat diantara para partai untuk mempersiapkan kader kadernya dalam Pemilu Legislatif serta membuat strategi yang terbaik untuk memenangkannya.

Pada hari Selasa tanggal 13 bulan Mei tahun dua ribu empat belas, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Toba Samosir telah melaksanakan rapat Pleno untuk menetapkan perolehan suara dan kursi Partai Politik serta penetapan calon terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota hasil Pemilu Tahun 2014 di setiap daerah pemilihan.

Adapun Hasil rekapitulasi jumlah perolehan suara sah partai politik dalam pemilu anggota DPRD Kabupaten/Kota Toba Samosir Tahun 2014 adalah sebesar 98.811 Suara sah. Diantaranya adalah, Partai Nasdem mendapatkan 12.752 suara, Partai Kebangkitan Bangsa mendapatkan 5.540 suara, Partai Keadilan Sejahtera mendapatkan 630 suara, PDI Perjuangan mendapatkan 10.247 suara, Partai Golongan Karya mendapatkan 11.221 suara, Partai Gerindra mendapatkan 13.275 suara, Partai Demokrat mendapatkan 24.496 suara, Partai Amanat Nasional 855

suara, Partai Persatuan Pembangunan 38 suara, Partai Hati Nurani Rakyat 11.302 suara, Partai Bulan Bintang 6 suara, dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia 8.449 suara.

Tabel 2.6 Rekapitulasi suara Sah Parpol

No	Partai Politik	Perolehan Suara Sah					Jumlah Suara Sah
		Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nasdem	5105	1967	1769	2725	1186	12752
2	PKB	1876	915	1241	1130	378	5540
3	PKS	53	15	275	220	67	630
4	PDIP	1084	4048	2792	1549	774	10247
5	Golkar	3091	2604	2940	1799	787	11221
6	Gerindra	1872	1513	4513	2921	2456	13275
7	Demokrat	4397	2407	5130	5760	6802	24496
8	PAN	639	25	172	8	11	855
9	PPP	3	4	28	1	2	38
10	Hanura	2091	2631	758	2504	3318	11302
11	PBB	3	-	1	1	1	6
12	PKPI	2726	753	382	3382	1206	8449
Jumlah		22940	16882	20001	22000	16988	98811

Sumber: KPU, Data diolah

Rincian Jumlah perolehan suara sah setiap partai politik dan calon anggota DPRD Kabupaten/Kota serta peringkat suara sah calon anggota DPRD Kabupaten/Kota dalam pemilu tahun 2014 adalah, DAPIL Toba Samosir 1 dengan alokasi kursi 7, jumlah suara sah seluruh Partai Politik 22940 serta angka bilangan pembagi pilihan (BPP) adalah 3277.

Tabel 2.7 Dapil Toba Samosir 1

No	Partai Politik	No Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara Sah	Peringkat Suara
----	----------------	-------------	---------------------	-----------	-----------------

1	NASDEM	1	Tonny M Simanjuntak, SE	2166	1
2	PKB	1	St. Sabaruddin Tambunan, A.Md	1339	1
3	GOLKAR	1	Drs. Sahala Tampubolon	1133	1
4	GERINDRA	1	Binner Tambunan, SH	913	1
5	DEMOKRAT	2	Edward H.M. Simanjuntak, SH	1894	1
6	HANURA	2	Pagar Tua Siahaan	890	1
7	PKPI	1	Bulan Siahaan, S.Sos	1318	1

Dapil Toba Samosir 2 dengan alokasi 5 kursi dengan jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik adalah 16882 suara dengan Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) adalah 3376.

Tabel 2.8 Dapil Toba Samosir 2

No	Partai Politik	No Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara Sah	Peringkat Suara
1	NASDEM	2	Afron Sirait, S.Si	941	1
2	PDIP	1	Rustam Silalahi	1918	1
3	GOLKAR	2	Tomson Manurung, ST	1172	1
4	DEMOKRAT	5	Walmen Butarbutar	1696	1
5	HANURA	1	Syamsudin Manurung	2147	1

Sumber Data: KPU, data diolah

Dapil Toba Samosir 3 dengan alokasi 6 kursi dengan jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik adalah 20001 suara dengan Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) adalah 3334.

Tabel 2.9 Dapil Toba Samosir 3

No	Partai Politik	No Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara Sah	Peringkat Suara
1	NASDEM	3	Resman Marpaung, SE	649	1
2	PDIP	3	Fauzi Suwira Gunawan Sirait	1723	1
3	GOLKAR	3	Effendi Sintong P Napitupulu, SE	2286	1
4	GERINDRA	6	Winner Sinambela, SH	1200	1
5	DEMOKRAT	1	Rahmat K Manullang, ST	2363	1
6	DEMOKRAT	5	Hisar Hutagaol	1524	2

Sumber Data: KPU,data diolah

Dapil Toba Samosir 4 dengan alokasi 7 kursi dengan jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik adalah 22000 suara dengan Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) adalah 3143.

Tabel 2.10 Dapil Toba Samosir 4

No	Partai Politik	No Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara Sah	Peringkat Suara
1	NASDEM	1	Boy Antoni Simangunsong, SE	817	1
2	GOLKAR	3	Tohonan Siagian	1486	1
3	GERINDRA	1	Ramli Aruan	1166	1
4	DEMOKRAT	1	Netti Pardosi	2685	1
5	DEMOKRAT	2	Tua Parasian Silaen, SE	1468	2
6	HANURA	1	Alo Sianipar, SH	1133	1
7	PKPI	1	Hendra Silaen	2250	1

Sumber Data: KPU,data diolah

Dapil Toba Samosir 5 dengan alokasi 5 kursi dengan jumlah Suara Sah Seluruh Partai Politik adalah 16988 suara dengan Angka Bilangan Pembagi Pemilihan (BPP) adalah 3398.

Tabel 2.11 Dapil Toba Samosir 5

No	Partai Politik	No Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara Sah	Peringkat Suara
1	GERINDRA	1	Asmadi Lubis, SH.MKn		1
2	DEMOKRAT	1	Ir. Boike Pasaribu		2
3	DEMOKRAT	5	Bobby Simanjuntak		1
4	HANURA	2	Wilson Pangaribuan, BE, ST, MM		1
5	PKPI	1	Usden Sianipar, ST		1

Sumber Data: KPU,data diolah

Tabel 2.12 Rekapitulasi Perolehan Kursi Parpol Toba Samosir pada Pemilu DPRD

No	Partai Politik	Perolehan Kursi					Jumlah Perolehan Kursi
		Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nasdem	1	1	1	1	-	4
2	PKB	1	-	-	-	-	1
3	PKS	-	-	-	-	-	0
4	PDIP	-	1	1	-	-	2
5	Golkar	1	1	1	1	-	4
6	Gerindra	1	-	1	1	1	4
7	Demokrat	1	1	2	2	2	8
8	PAN	-	-	-	-	-	0
9	PPP	-	-	-	-	-	0
10	Hanura	1	1	-	1	1	4
11	PBB	-	-	-	-	-	0
12	PKPI	1	-	-	1	1	3
Jumlah		7	5	6	7	5	30

Sumber Data: KPU,data diolah

2.3 Peta Politik Di Pilkada Kabupaten Toba Samosir

Semangat kehidupan berdemokrasi di Indonesia semakin menguat setelah diadakannya Pemilu langsung untuk pertama kali sejak masa orde baru. Di tahun 2004 untuk pertama kalinya rakyat Indonesia diberi hak suara untuk memilih langsung calon pemimpinnya selama satu periode. Tidak hanya di tingkat nasional rakyat diberikan hak suara dalam menentukan calon pemimpinnya, namun juga di tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota. Dengan adanya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Desentralisasi yang juga mengatur tentang pemilihan langsung di daerah, maka sejak tahun 2005 untuk pertama kalinya di seluruh daerah di Indonesia termasuk diantaranya Sumatera Utara mengadakan pemilihan langsung Kepala Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/Kota khususnya Kabupaten Toba Samosir

2.3.1 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Samosir Tahun 2005

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Samosir Tahun 2005 digelar pada tanggal 27 Juni 2005. Untuk pertama kalinya, masyarakat Toba Samosir yang sudah memiliki hak suara dapat memilih pemimpin daerahnya secara langsung. Pilkada di Kabupaten Toba Samosir merupakan transisional yang sebelumnya Bupati dan Wakil Bupati dipilih oleh DPRD kini dipilih langsung oleh warga Toba Samosir itu sendiri. Pada Pilkada tahun 2005 ada Lima (5) pasangan calon yang bersaing untuk merebut suara pemilih. Nama-nama pasangan calon yang memenuhi syarat menjadi peserta pilkada adalah, pasangan Kol (Purn) Jonggara Simanjuntak, S.SOS - Tua Parasian Silaen, SE (PPP), pasangan Edison Manurung SH, MM – Drs. Biller Pasaribu (gabungan partai), pasangan Drs. Monang Sitorus, SH, MBA – Ir. Mindo Tua Siagian, MSC (PDI-P), pasangan Drs. Sahala Tampubolon – Ir. Arif Soaloon Huatepa, MSC, (Partai Golkar), dan pasangan Ir. Saut Berman Pardede – Juara Pangaribuan (Partai)

Data rekapitulasi penghitungan suara pemilihan bupati dan wakil bupati (pilbup) di Toba Samosir oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) terdiri dari 406 tempat pemungutan suara (TPS) dan 192 PPS. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tersebut menunjukkan angka golput yang signifikan yaitu 25.221 suara atau setara 23,21% dari 108.619 total pemilih. Jumlah golput itu sendiri mampu melebihi perolehan suara yg ditorehkan oleh empat (4) pasangan lainnya, yaitu : Pasangan Kol (purn) Jonggara Smanjuntak – Tua Parasian Silaen

dengan 4.186 suara (5%), Pasangan Edison Manurung – Biller Pasaribu dengan 12.207 suara (14%), Drs. Sahala Tampubolon dengan 23.020 suara (27%) dan pasangan Ir. Saut Berman Pardede – Juara Pangaribuan memperoleh 4036 suara (4%). Namun, angka golput yang cukup tinggi itu ternyata diimbangi oleh partisipasi pemilih yang tergolong relatif tinggi. Dari 109.448 surat suara yang diterima dari seluruh TPS dan PPS, hanya 655 suara (2,96%) saja yang tidak sah. Jumlah suara sah 82.743 suara atau 75,6%. Jumlah Surat Suara yg rusak 101 surat. Data terakhir perolehan suara Pilbup Toba Samosir, pasangan Drs. Monang Sitorus, SH, MBA – Ir. Mindo Tua Siagian, MSC memperoleh suara terbanyak dengan jumlah total 39.294 suara (47,11%). Dari hasil pemungutan suara yang diperoleh, KPUD Toba Samosir menetapkan pemenang Drs. Monang Sitorus, SH.MBA dan Ir. Mindo Tua Siagian, M.Sc sebagai Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir masa bhakti 2005-2010. Pelantikan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2005 di Gedung DPRD Kabupaten Toba Samosir oleh Gubernur Sumatera Utara T.Rizal Nurdin (alm). sebagai sekda pada akhir tahun 2005 sampai dengan agustus 2009 dijabat oleh Liberty Pasaribu. Visi Kabupaten Toba Samosir pada saat itu adalah “Menjadi Kabupaten Terdepan, Makmmur, Adil dan Sejahtera di Sumatera Utara Tahun 2010 (TOBAMAS 2010)”.

2.3.2 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Samosir Tahun 2010

Setelah melalui 5 tahun kepemimpinan Bupati periode 2005-2010, pada 2010 diadakan lagi pemilihan bupati dan wakil bupati untuk periode 2010-2015. Pasangan calon Bupati/wakil Bupati Toba Samosir periode 2010-2015 bisa

dicalonkan oleh Partai Politik dengan asumsi 15 % dari jumlah kursi anggota DPRD. Dalam hal ini Kabupaten Toba Samosir pada 2010 yang memiliki anggota DPRD Toba Samosir 25 orang, Parpol yang bisa mencalonkan pasangan calon Bupati/wakil Bupati, Parpol yang memiliki 4 kursi anggota DPRD. Hal ini menjadi kabar baik pada Demokrat, sebab berdasarkan data dari Pemilihan pemilu 2009 Legislatif, Pemilihan Presiden dan Wakil presiden, perolehan suara di dominasi oleh partai demokrat. ketuntungannya adalah mereka bisa mencalonkan Bupati. Namun hal ini tidak terlalu berdampak pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2010 yang dimenangkan oleh Pasangan calon yang diusung oleh partai PPRN, dimana beliau P Kasmin Simanjuntak juga memenangkan pemilu legislatife, yaitu satu bangku sebagai kader PPRN di DPRD.

2.3.3 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015

Setelah 5 tahun pilkada yang dilaksanakan, kembali lagi digelar pesta politik rakyat di Kabupaten Toba Samosir. Pilkada kali inilah yang mendasari penelitian yang akan saya lakukan. Karena pilkada di Toba Samosir merupakan suatu Pemilihan yang unik, karena setiap orang batak mempunyai adat/etnisitas yaitu Marga. Apakah eksistensi setiap Marga mempengaruhi pilkada di 2015.

Diantara tahun tahun sebelumnya, marga Sitorus selalu ada didalam pertarungan politik kabupaten Toba Samosir. Pada 2015 itu sendiri terdapat pasangan calon bupati dan wakil bupati yang terdiri atas marga Siagian, dan 2 calon sitorus. Hal ini menjadi suatu keunikan karena Pertarungan politik antara

calon bupati ini didominasi oleh marga dari daerah Toba Samosir itu sendiri. Misalnya diantara 3 calon tersebut terdapat 2 marga yang sama. Sehingga memperkecil peluang mereka karena suara masyarakat marga mereka pecah.

Kejadian seperti itu terjadi karena adanya Tarombo batak, hal ini sudah dijelaskan di dalam Bab 1. Tarombo batak itu sendiri adalah silsilah garis keturunan secara patrilineal dalam suku bangsa Batak. Karena sudah menjadi kewajiban bagi masyarakat suku bangsa Batak untuk mengetahui silsilahnya agar mengetahui letak hubungan kekerabatan khususnya didalam Dalihan Natolu. Begitu juga dengan Pilkada Toba Samosir, Kekeluargaan dan Marga itu sendiri tak terlepas dari pasangan calon yang bermarga batak. Dari data yang sudah saya kumpulkan Calon tersebut mempunyai kelompok marga atau biasa disebut *punguan marga*. Adapun Kelompok marga dari pasangan calon nya adalah :

1. Tuan Dibangarna, yang merupakan kelompok marga dari pasangan nomor 1 :
Raja Panjaitan
Raja Silitonga
Raja Siagian
Raja Sianipar
2. Nai Rasaon, yang merupakan kelompok marga dari pasangan nomor 2 dan 3,
Manurung
Sitorus
Sirait

Butar-butur

Setelah masa pendaftaran diri calon Bupati dan Wakil Bupati, pada akhirnya hanya ada 3 calon yang menjadi calon Bupati dan Wakil Bupati, Hasil pemilihan yang berasal dari bangku DPRD menghasilkan 2 pasangan calon dan 1 calon lainnya dari jalur independen. Pasangan tersebut adalah :

1. Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM
2. Ir. Poltak Sitorus, M.Sc dan Robinson Tampubolon, SH
3. Drs. Monang Sitorus, SH dan Chrissie Sagita Hutahaean

Diantara pasangan tersebut yang mempunyai dukungan dari Partai Politik adalah pasangan nomor 1 dan 2. Pasangan nomor 3 merupakan calon dari jalur independen yang berdasarkan PKPU No 9 Tahun 2015, minimal syarat dukungan sebesar 10 persen dari jumlah penduduk dan tersebar minimal pada sembilan Kecamatan atau Sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan KPU Toba Samosir, syarat dukungan minimal sebanyak 20.498 dukungan. Pasangan Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM atau kerap disebut Win-Man didukung oleh 10 kursi DPRD Toba Samosir, serta 3 partai pendukung yakni Partai Nasdem, Hanura dan PDI-P. Sedangkan pasangan Ir. Poltak Sitorus, M.Sc dan Robinson Tampubolon, SH atau kerap disebut dalam kampanye Poltak-Ro didukung oleh 16 Kursi DPRD Toba Samosir, dengan partai 4 partai pendukung, yakni Demokrat, Gerindra, PKB dan PKPI.

A. Proses Penjaringan

Pendaftaran pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir Tahun 2015 dimulai tanggal 26-28 Juli 2015 di Kantor KPU Kabupaten Toba Samosir.

Sebelumnya pada tanggal 14-25 Juli 2015 KPUD Toba Samosir telah mengadakan pengumuman pendaftaran pasangan calon. Hari kedua pendaftaran Bakal Calon Bupati Toba Samosir pada urutan pertama ditempati oleh pasangan Bakal Calon (Balon) Bupati Toba Samosir, Ir Darwin Siagian dan Ir Hulman Sitorus. Setelah KPU memeriksa kelengkapan berkas pendaftaran tiap partai maka ketua KPU pun menyatakan bahwa pasangan WINMAN resmi menjadi Calon Bupati Toba Samosir. Pada hari terakhir penerimaan pendaftaran pasangan calon Bupati/Wakil Bupati periode 2015-2020 oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Toba Samosir (Toba Samosir), Pasangan bakal calon Bupati Toba Samosir Ir Poltak Sitorus M.Sc dan Wakil Bupati Robinson Tampubolon SH (PoltakRo) diantar langsung ratusan pendukung serta pengurus partai pengusung menuju kantor KPUD Kabupaten Toba Samosir untuk mendaftarkan diri sebagai calon Bupati/Wakil Bupati. Pada tanggal yang sama juga, pasangan independen Monang-Chrissie akan mendaftarkan diri pada Selasa (28/7) sesuai jadwal yang ditetapkan oleh KPU, semua persyaratan administrasi berkas dukungan melalui jalur perseorangan yang ditetapkan KPU untuk pendaftaran peserta Pilkada seluruhnya sudah siap dan telah diserahkan oleh pasangan yang mendaftar pada urutan ketiga. Setelah itu, untuk data yang kurang dan yang akan diperbaiki, diberikan waktu oleh KPU sampai tanggal 4 Agustus. Kemudian, para pasangan harus melakukan pemeriksaan kesehatan yang telah ditetapkan tanggal 30 Juli di RSUD Porsea. Selanjutnya, pengumuman penetapan calon akan dilaksanakan tanggal 24 Agustus, dan pengundian nomor calon dilaksanakan antara tanggal 25 atau 26 Agustus 2015.

1. Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM

Partai pendukung : Partai NasDem

Partai Hanura

PDIP

2. Ir. Poltak Sitorus, M.Sc dan Robinson Tampubolon, SH

Partai Pendukung : Partai Demokrat

PKPI

PKB

Partai Gerindra

3. Drs. Monang Sitorus, SH dan Chrissie Sagita Hutahaean

Partai Pendukung : - (independen)

B. Proses Pencalonan

Setelah diteliti oleh KPUD Toba Samosir, dari 3 pasangan yang terdaftar di KPUD ketiganya berhak maju dalam Pilkada Kabupaten Toba Samosir 2015 sebagai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Penetapan ini dilakukan setelah pasangan yang mendaftar sebagai pasangan calon memenuhi serangkaian persyaratan yang ditetapkan oleh KPUD. Hasil penelitian terhadap berkas pencalonan kemudian diberitahukan kepada pimpinan partai politik, gabungan partai politik yang mengusulkan dengan tembusan kepada pasangan calon dan calon perseorangan pada tanggal 24 Agustus 2015.

Proses selanjutnya setelah penetapan bakal calon Bupati dan calon Wakil Bupati sebagai peserta Pilkada adalah pengundian nomor urut pasangan calon. Penetapan nomor urut dilakukan oleh KPU Kabupaten Toba Samosir melalui rapat pleno terbuka di ruang sidang paripurna DPRD Kabupaten Toba Samosir. Rapat pleno terbuka yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus ini dihadiri oleh partai politik yang mengusung calon, tim kampanye, panwaskab, media massa, tokoh masyarakat, ormas, Forkompimda, unsur pemerintah daerah dan tamu undangan. Mekanisme pengambilan undian nomor urut sendiri didasarkan pada urutan pendaftaran bakal calon pada tanggal 26-28 Juli 2015 di KPU Kabupaten Toba Samosir. Berdasarkan nomor undian yang telah diambil KPU Kabupaten Toba Samosir menandatangani berita acara dan Surat Keputusan KPU Kabupaten Toba Samosir yang menetapkan bahwa nomor urut 1 adalah H. Hamzah Fatoni S.H, M.Kn dan Ridwan S.H, M.H; nomor urut 2 adalah H. Sunarto S.Hut. dan Kuntum Khairu Basa S.E.I; dan pasangan H.Abdul Hafidz dan Bayu Andriyanto, S.E mendapat nomor urut 3.

Profil Kandidat Calon Bupati dan Wakil Bupati

a) Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM

Nama calon Bupati : **Ir. Darwin Siagian**

Tempat/ Tanggal Lahir : Silaen/ 5 Oktober 1952

Pendidikan Terakhir : S2

Pekerjaan Terakhir : Pensiunan PNS

Laporan Harta Kekayaan : Rp17.253.738.933

Nama Calon Wakil Bupati: **Ir. Hulman Sitorus, MM**

Tempat/Tanggal Lahir : Porsea/ 18 April 1962

Pendidikan Terakhir : S2

Pekerjaan Terakhir : Pensiunan PNS

Laporan Harta Kekayaan : Rp2.121.322.297, dan US\$3.000

b) Ir. Poltak Sitorus, M.Sc dan Robinson Tampubolon, SH

Nama Calon Bupati : **Ir. Poltak Sitorus, M.Sc**

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Lumban Pea, 06 Juli 1965

Pendidikan Terakhir : S2 Master Of Science in International
Business at California International
University, LA, CA, USA

Pekerjaan Terakhir : Komisaris di PT Artha Mutiara Tambun
Bekasi

Laporan Harta Kekayaan : Rp12.365.029.695

Nama Calon Wakil Bupati : **Robinson Tampubolon, SH**

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 26 Maret 1968

Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Hukum, Universitas Kristen
Indonesia Jakarta

Pekerjaan Terakhir : Wiraswasta

Laporan Harta Kekayaan : Rp2.056.000.000

c) **Drs. Monang Sitorus, SH dan Chrissie Sagita Hutahaean**

Nama Calon Bupati : **Drs. Monang Sitorus**

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Lumban Binanga, Kec. Porsea, Kab.
Toba Samosir, 13 Desember 1954

Pendidikan Terakhir : Master of Business Administration
(MBA), STIE Trianandra Jakarta in
Collaboration With Hogescholl Van
Utrecht The Netherlands, lulus 1999

Pekerjaan Terakhir : 12 Agustus 2005-12 Agustus 2010, Bupati
Toba Samosir

Laporan Harta Kekayaan : Rp11.822.602.892

Nama Calon Wakil Bupati : **Chrissie Sagita Hutahaean**

Tempat/ Tanggal Lahir : DOLOK Ilir / 19 Desember 1983

Pendidikan Terakhir : S1 STAKPN Tarutung

Pekerjaan Terakhir : Guru

Laporan Harta Kekayaan : Rp.350.000.000

C. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara

- d) Pemungutan dan Penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015 dilakukan serentak di 470 TPS yang tersebar di 231 desa dan 13 kelurahan di 16 kecamatan pada 9 Desember 2015. Penghitungan suara ini melibatkan Kelompok Penyelenggaraan Pemungutan Suara (KPPS), pemilih, saksi, pengawas TPS dan pemantau. Dalam setiap TPS terdapat 7 petugas KPPS dan 2 Linmas. Penghitungan suara selesai dilakukan hanya pada satu hari kecuali kecamatan Balige yang memerlukan waktu 2 hari. Penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toba Samosir 2015 menghasilkan kemenangan bagi pasangan Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM. Dari hasil rekapitulasi perolehan suara KPU Toba Samosir, Pasangan Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM memperoleh 39990 (tiga puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh) Suara atau 42,81%. Pasangan Ir. Poltak Sitorus, M.Sc dan Robinson Tampubolon, SH memperoleh suara sebanyak 31581 (tiga puluh satu ribu lima ratus delapan puluh satu) suara atau 33,81%. Sedangkan Pasangan Drs. Monang Sitorus, SH dan Chrissie Sagita Hutahaean mengantongi sebanyak 21835 (dua puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh lima) suara atau 23,38%. Sementara tingkat partisipasi pilkada sebesar 72,07% dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 130.925 .Berikut

adalah hasil penghitungan suara calon Bupati dan Wakil Bupati di setiap kecamatan.

Tabel 2.13 Pemilih dan Pengguna Hak Pilih

	Laki-laki	Perempuan	Total
Pemilih	63.148	66.194	130.925
Pengguna Hak Pilih	44.951	48.021	94.364
Partisipasi	71,18%	72,55%	72,07%

Dengan suara sah sebesar 93.127 suara, Suara tidak sah sebesar 736 suara dengan total suara 93.875 suara. Maka presentase suara sah adalah sebesar 99,20%.

Tabel 2.14 Rekapitulasi Pilkada 2015

No	Kecamatan	Jumlah Pemilih	Pengguna Hak Pilih	Jumlah dan Presentase perolehan pasangan			Suara Sah	Suara tidak Sah
				Ir. Darwin Siagian - Ir. Hulman Sitorus, MM	Ir. Poltak Sitorus, M.Sc -Robinson Tampubolon, SH	Drs. Monang Sitorus, SH dan Chrissie Sagita Hutahaeen		
1	Ajibata	5453	3810	1685	1388	696	3769	41
2	Balige	28655	19687	8924	7609	3033	19566	121

3	Bonatua Lunasi	3856	2867	1077	963	795	2835	32
4	Borbor	4981	3756	1283	1343	1108	3734	22
5	Habinsaran	10759	8374	4076	2852	1355	8283	91
6	Laguboti	13839	10226	3804	3505	2836	10145	81
7	Lumban Julu	6345	4530	1392	1677	1426	4495	35
8	Nassau	5791	4173	1905	1619	617	4141	32
9	Parmaksian	7195	5196	1447	947	2768	5162	34
10	Pintu P M	5025	3359	1926	789	614	3329	30
11	Porsea	10228	7206	2774	2024	2347	7145	61
12	S.Narumonda	4370	3142	1276	750	1086	3112	30
13	Sigumpar	5803	4015	2099	1224	647	3970	45
14	Silaen	9929	7020	4045	2208	728	6981	39
15	Tampahan	3258	2376	701	1404	240	2345	31
16	Uluan	5941	4423	1576	1279	1539	4394	29
Jumlah		131428	94160	39990	31581	21835	93406	754

Sumber: Data dari KPU dan diolah sendiri.

Tahap berikutnya setelah penghitungan suara adalah KPU menindaklanjuti penetapan hasil penghitungan suara dan perolehan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Pada tanggal 20 Januari 2016, KPU Kabupaten Toba Samosir menerbitkan Keputusan KPU Kabupaten Toba Samosir tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir Tahun 2015. KPU Kabupaten Toba Samosir menerbitkan Surat Keputusan Nomor 01/Kpts/002.434801/2016 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir tahun 2015. Dalam surat keputusan tersebut menetapkan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir

Nomor Urut 1(satu) Ir. Darwin Siagian dan Ir. Hulman Sitorus, MM sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir Tahun 2015. Dengan persaingan yang cukup sengit, Pasangan yang didukung oleh partai NasDem, Hanura, dan PDIP ini berhasil mengungguli perolehan suara pasangan calon lain yang didukung oleh partai-partai besar, dengan perolehan suara sebanyak 39990 suara atau 42,81% dari total suara sah.